

Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2024

Feri Setiawati^{1*}, Rina Susanti²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi^{1,2}

*Email Korespondensi: feriwatiferi259@gmail.com

Diterima: 01-09-2025 | Disetujui: 09-08-2025 | Diterbitkan: 11-08-2025

ABSTRACT

This research aims to analyze the significance of the influence of liquidity, capital structure and company size on the financial performance of Indonesian Islamic banks in 2021-2024. The type of data used is quantitative with the monthly data method of Indonesian Islamic banks, so that 48 months are obtained as a research sample. The data used is secondary data obtained from the monthly financial reports of Indonesian Islamic banks. The instrumental test in this study uses descriptive statistical analysis, the classical assumption test uses the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test. The data analysis techniques used are multiple linear regression tests, t-tests, F-tests, and determination coefficient tests (R²). The results of this study indicate that liquidity does not have a significant effect on the financial performance of Indonesian Islamic banks in 2021-2024. Capital structure does not have a significant effect on the financial performance of Indonesian Islamic banks in 2021-2024. Company size does not have a significant effect on the financial performance of Indonesian Islamic banks in 2021-2024.

Keywords: *Liquidity, Capital Structure, Firm Size And Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan bank syariah indonesia tahun 2021-2024. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode data bulanan bank syariah indonesia, sehingga diperoleh 48 bulan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan bank syariah indonesia. Uji instrumental pada penelitian ini menggunakan Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah indonesia tahun 2021-2024. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah indonesia tahun 2021-2024. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah indonesia tahun 2021-2024.

Kata Kunci: Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Feri Setiawati, & Rina Susanti. (2025). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2024. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 406-421. <https://doi.org/10.62710/k1qanh77>

PENDAHULUAN

Menurut data keuangan Bank Syariah Indonesia mendeskripsikan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) berdiri pada tanggal 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan Bank Syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI syariah, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 04/KDK.03/2021 secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung oleh perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. BSI merupakan ikhtiar dari lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cerminan perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang. Dalam konteks ini kehadiran BSI menjadi sangat penting. Tidak hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

Untuk menghadapi tantangan ini, Bank Syariah Indonesia perlu berfokus pada peningkatan pengelolaan aset dan kewajiban dengan lebih cermat, serta memperkuat hubungan dengan nasabah dan investor. Salah satu langkah strategis yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan, seperti menawarkan inovasi dalam layanan perbankan digital atau produk keuangan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, pendekatan yang lebih agresif dalam mengelola portofolio pinjaman dengan menggunakan analisis data yang lebih baik dapat membantu mengurangi risiko kredit. BSI tidak hanya dapat memperbaiki kondisi keuangan yang kurang stabil, tetapi juga dapat menciptakan landasan yang lebih kokoh untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana. Kesalahan dalam pengelolaan kinerja keuangan, akan berdampak pada rendahnya minat penyandang dana dalam berinvestasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan diantaranya struktur modal dan pertumbuhan aset. Perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa (Anthonie et al., 2018)

Salah satu cara mengukur kinerja keuangan adalah dengan rasio profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA), ROA merupakan rasio antara laba bersih terhadap total aset yang dimiliki

oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ROA (Return on Assets) merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya dan mengukur seberapa baik manajemen perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan (Miko & Ajagbonna, 2019)

Menurut Lestari et al. (2019) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi yang menggambarkan kesehatan finansial badan usaha yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, keberhasilan dalam mencapai kinerja keuangan yang terus meningkat menunjukkan pencapaian tujuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan efisien. Informasi ini dapat digunakan oleh manajer sebagai dasar untuk mengambil keputusan terkait investasi, optimalisasi operasional, dan pembagian keuntungan kepada pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, tetapi juga menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya yang ada dengan bijaksana untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan stakeholders lainnya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk melihat kondisi perusahaan pada satu periode tertentu dalam menghasilkan laba. Laba tersebut dapat dijadikan tolak ukur untuk pengambilan keputusan perusahaan dimana laba dapat memberikan sinyal positif terkait kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa laba tidak hanya berfungsi sebagai hasil akhir dari operasi perusahaan, tetapi juga sebagai indikator penting yang memberikan gambaran mengenai potensi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan di masa depan (Septiano & Mulyadi, 2023a).

Menurut Fahmi (2015) menjelaskan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholder's equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Manajemen perusahaan senantiasa dihadapkan pada keputusan untuk menentukan komposisi struktur modal antara modal internal dan eksternal. Modal internal yaitu dana bisa diperoleh dengan cara memasukkan modal baru dari pemilik perusahaan sedangkan modal eksternal yaitu dana bisa diperoleh dengan cara melakukan pinjaman kepada pihak luar perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal merupakan keputusan strategis yang krusial bagi manajemen perusahaan, karena komposisi antara modal internal dan eksternal akan mempengaruhi berbagai aspek operasional dan keuangan perusahaan, seperti biaya modal, risiko keuangan, dan fleksibilitas dalam pengelolaan sumber daya.

Menurut Fitriana & Gresya (2021) struktur modal adalah komposisi diantara modal perusahaan sendiri dan utang jangka panjang dalam pembiayaan permanen diperusahaan. Umumnya, sebuah perusahaan bisa melakukan pemilihan beberapa alternatif struktur modal. Struktur modal krusial sebab dapat memberikan pengaruh pada keadaan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang dipilih oleh perusahaan akan langsung mempengaruhi kestabilan keuangan dan potensi pertumbuhan keuangan perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Riswan & Martha, 2024a), (Rahman, 2020) dan (Yuliani, 2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasti et al., 2022) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Menurut Luhri et al. (2021) ukuran perusahaan yaitu suatu faktor berpengaruh pada hasil kerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan mendeskripsikan kecil atau besarnya sebuah perusahaan yang terlihat melalui jumlah nilai aset sehingga tersaji di neraca penutupan tahun. Hal ini menunjukkan bahwa

ukuran perusahaan berhubungan langsung dengan kapasitas perusahaan untuk mengelola dan mengoptimalkan aset yang dimilikinya

Menurut Sembiring et al. (2024) ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas. Ukuran perusahaan yang didasarkan pada total aset pada umumnya disebabkan karena anggapan manajer bahwa perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relative stabil dan mampu menghasilkan laba yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki total aset besar sering dianggap lebih stabil dan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menghasilkan keuntungan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan jika dilihat dari total aktiva, total penjualan dan rata-rata tingkat penjualan. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar dapat dijadikan jaminan dalam sumber pendanaan sehingga perusahaan akan lebih mudah memperoleh pinjaman. Perusahaan yang memiliki kategori sebagai perusahaan besar, cenderung mempunyai sumber daya yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran skala yang lebih kecil. Apabila suatu perusahaan mengelola total asetnya dengan baik maka hal tersebut dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Handayani, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar yang memiliki total aktiva atau aset yang besar, biasanya lebih mudah mendapatkan pinjaman atau pendanaan dari pihak eksternal, seperti bank atau investor. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Erawati et al., 2022), (Riswan & Martha, 2024a), (Yuliana & Sulistyowati, 2023) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Janah et al., 2024) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang sudah jatuh tempo dengan mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya yang diukur menggunakan Current Ratio. Current Ratio yang rendah mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat mengganggu kinerja perusahaan (Fajaryani & Suryani, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas sangat penting bagi kelangsungan operasional perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek, seperti utang yang harus dibayar dalam waktu dekat, gaji karyawan, atau pembayaran lainnya yang jatuh tempo.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kemampuan finansial jangka pendek tepat pada waktunya, likuiditas perusahaan ditujukan oleh besar kecilnya aset lancar, yaitu aset yang mudah untuk dirubah yang terdiri dari kas, surat berharga, piutang dan persediaan (Erawati et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas mengukur seberapa cepat dan mudah sebuah perusahaan dapat mengubah aset lancar menjadi uang tunai untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu dekat, seperti utang atau biaya operasional lainnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Harsono, 2024), (Riswan & Martha, 2024), (Farida & Yulazri, 2024) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septiano & Mulyadi, 2023) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada Bank Syariah Indonesia periode februari 2021- desember 2024, dengan pertimbangan data yang diperoleh melalui www.bankbsi.co.id. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan data empiris tentang pengaruh likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia periode februari 2021- desember 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia pada periode februari 2021- desember 2024. Data penelitian adalah laporan keuangan bulanan sehingga diperoleh data sebanyak 47 bulan.

Teknik Analisis Data

Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode untuk mengeksplorasi hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda dengan empat variabel independen.

Keterangan

Y : Variabel dependen/terikat (kinerja keuangan)

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

X_1 : Likuiditas

X_2 : Struktur modal

X_3 : Ukuran perusahaan

e : *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengaruh tersebut bisa dilihat dari besarnya b (koefisien regresi). Jika koefisien regresi/b =0 maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien regresi/b $\neq$ 0 maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan Regresi : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Y : Variabel dependen/terikat (kinerja keuangan)

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

X_1 : Likuiditas

X_2 : Struktur modal
 X_3 : Ukuran perusahaan
 e : Error

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.456	.290		-1.574	.123
LIKUIDITAS (X1)	.005	.018	.037	.266	.792
STRUKTUR MODAL (X2)	.000	.001	.020	.073	.942
UKURAN PERUSAHAAN (X3)	.014	.008	.452	1.653	.106

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

Sumber : data sekunder diolah, 2025.

Dari Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = -0,456 + 0,005 X_1 + 0,000 X_2 + 0,014 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

$a = -0,456$ (negatif)

artinya jika variabel X_1 (likuiditas) = 0, X_2 (struktur modal) = 0 dan X_3 (ukuran perusahaan) = 0 maka Y (Kinerja Keuangan) sebesar -0,456 %

$b_1 = 0,005$ likuiditas berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

artinya : jika likuiditas meningkat sebesar 1% satuan maka Y (Kinerja Keuangan) akan meningkat sebesar 0,005 %, dengan asumsi variabel X_2 (struktur modal) dan X_3 (ukuran perusahaan) konstan/tetap.

$b_2 = 0,000$ struktur modal berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan

artinya : jika struktur modal meningkat sebesar 1 % maka Y (Kinerja Keuangan) akan menurun sebesar 0,000 %, dengan asumsi variabel X_1 (likuiditas) dan X_3 (ukuran perusahaan) konstan/tetap.

$b_3 = 0,014$ ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

artinya : jika ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 satuan maka Y (Kinerja Keuangan) akan meningkat sebesar 0,014 %, dengan asumsi variabel X_1 (likuiditas) dan X_2 (struktur modal) konstan/tetap.

Berdasarkan hasil analisis, maka variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah variabel likuiditas (X_1) karena memiliki koefisien regresi sebesar 0,005, diantara koefisien regresi variabel bebas lainnya. Yaitu struktur modal (X_2) sebesar 0,000, dan ukuran perusahaan (X_3) sebesar 0,014 .

Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk menganalisis signifikansi pengaruh variabel bebas yaitu likuiditas (X_1), struktur modal (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y) secara parsial pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2024.

Tabel 2 Hasil Uji T

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.456	.290		-1.574	.123
LIKUIDITAS (X1)	.005	.018	.037	.266	.792
STRUKTUR MODAL (X2)	.000	.001	.020	.073	.942
UKURAN PERUSAHAAN (X3)	.014	.008	.452	1.653	.106

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

Sumber : data sekunder diolah, 2025.

a. Uji –t Variabel X1 (likuiditas)

Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,792 > 0,05 maka H0 diterima artinya likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

b. Uji –t Variabel X2 (struktur modal)

Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,942 > 0,05 maka H0 diterima artinya struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

c. Uji –t Variabel X3 (ukuran perusahaan)

Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,106 > 0,05 maka H0 diterima artinya ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

2. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk menganalisis ketepatan model regresi dalam memprediksi pengaruh variabel bebas X1 (likuiditas), X2 (struktur modal) dan X3 (ukuran perusahaan) terhadap Y (Kinerja Keuangan).

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	3.411	.026 ^b
	Residual	.001	43	.000		
	Total	.001	46			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN (X3), LIKUIDITAS (X1), STRUKTUR MODAL (X2)

Sumber : data sekunder diolah, 2025.

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 3,411 dengan nilai signifikansi (p. value) sebesar 0,026 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya

model regresi tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas X1 (likuiditas), X2 (struktur modal) dan X3 (ukuran perusahaan) terhadap Y (Kinerja Keuangan).

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besar pengaruh yang diberikan variabel bebas yaitu likuiditas (X_1), struktur modal (X_3), dan ukuran perusahaan (X_5) terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y) pada bank syariah Indonesia periode februari 2021- desember 2024.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.136	.004231

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN (X3), LIKUIDITAS (X1), STRUKTUR MODAL (X2)

Sumber : data sekunder diolah, 2025.

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) untuk model ini adalah sebesar 0,136. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (likuiditas), X2 (struktur modal) dan X3 (ukuran perusahaan) terhadap Y (Kinerja Keuangan) sebesar 13,6 %. Sisanya (100% - 13,6 %) = 86,4% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan dan lain lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata likuiditas sebesar 0,155 tersebut masih sangat rendah karena kurang dari 1 atau 100%. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas Bank Syariah Indonesia pada periode februari 2021- desember 2024 berada dalam kondisi keuangan yang sehat, karena nilai 1 rupiah kewajiban kas dan agunannya dari nasabah hanya dijamin oleh asset lancar sebesar 0,155 rupiah, hal ini berarti bahwa Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021-2024 tidak mampu untuk memenuhi semua kewajiban kas dan agunannya dari nasabah, ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia pada periode februari 2021- desember 2024 pada kondisi kurang baik sehingga akan menjadikan kekurangan kemampuan bank untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan usaha yang kompetitif.

Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan memiliki tingkat signifikan sebesar $0,792 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,006 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya secara statistik peningkatan likuiditas tidak secara langsung mendorong peningkatan kinerja keuangan bank syariah indonesia periode februari 2021- desember 2024, sehingga hipotesis ke-1 terbukti kebenarannya.

Likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang di ukur menggunakan Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak secara langsung meningkatkan efisiensi dalam

menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Likuiditas yang tinggi belum tentu menandakan kondisi keuangan yang sehat secara menyeluruh, sebab dana likuid bisa saja tidak dimanfaatkan secara produktif. Selain itu, karena BSI adalah bank yang tergolong besar dan stabil, maka manajemen kas dan kewajiban jangka pendek cenderung telah ditata secara sistematis, sehingga fluktuasi likuiditas tidak terlalu berdampak signifikan pada kinerja keuangan (Armalinda, 2019)

Menurut Irfan (2020) Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Namun dalam praktiknya, kelebihan aset lancar yang tidak dialokasikan aktivitas produktif justru dapat menurunkan efisiensi penggunaan dana. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Septiano & Mulyadi, 2023) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai rata-rata Leverage (DER) sebesar 8,48766 tersebut sudah sangat tinggi karena lebih besar dari nilai maksimum DER sebesar yaitu 1. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berarti kondisi perusahaan kurang baik karena modal untuk menjamin utang lancar sangat kecil sehingga ada resiko tidak terbayarnya hutang yang tinggi. Rata-rata DER pada Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021-2024 ini mencerminkan strategi manajemen keuangan memiliki beban utang yang berlebihan sehingga dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, dan mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan.

Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan memiliki tingkat signifikan sebesar $0,942 < 0,005$ dan koefisien regresi sebesar $-0,001$ dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya secara statistik peningkatan struktur modal tidak secara langsung mendorong peningkatan kinerja keuangan bank syariah indonesia periode februari 2021-desember 2024, sehingga hipotesis ke-2 terbukti kebenarannya.

Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dikarenakan karakteristik bank syariah yang tidak mengandalkan utang berbunga dalam pendanaannya. Struktur modal BSI yang berdasarkan prinsip syariah seperti mudharabah atau musyarakah membuat proporsi antara utang dan ekuitas tidak terlalu berfluktuasi tajam seperti pada bank konvensional. Selain itu, karena biaya bunga (riba) tidak menjadi komponen utama dalam biaya modal, maka pengaruh leverage terhadap laba menjadi lebih kecil. Dengan demikian, peran struktur modal terhadap ROA tidak terlalu dominan (Mubarok & Lestari, 2024)

Meskipun menurut Fahmi (2015) Struktur modal didefinisikan sebagai gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi antara hutang dan modal sendiri tidak menentukan besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh BSI. Dalam konteks perbankan syariah, pendanaan lebih banyak berasal dari dana pihak ketiga berbasis akad syariah, bukan dari hutang konvensional, sehingga variabel struktur modal tidak mencerminkan kemampuan mencetak profitabilitas secara langsung. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasti et al., 2022) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan memiliki tingkat signifikan sebesar $0,106 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,005 dengan arah positif. Hal ini berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya secara statistik peningkatan ukuran perusahaan tidak secara langsung mendorong peningkatan kinerja keuangan bank syariah Indonesia periode februari 2021- desember 2024, sehingga hipotesis ke-3 terbukti kebenarannya.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan yang diukur melalui total aset tidak selalu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan laba. BSI sebagai bank hasil merger dari tiga bank syariah besar memang memiliki aset yang besar, tetapi hal ini tidak menjamin bahwa seluruh aset tersebut dikelola secara optimal. Dalam beberapa kasus, perusahaan dengan aset besar justru menghadapi tantangan efisiensi, kompleksitas manajerial, dan beban operasional yang tinggi. Hal ini memungkinkan terjadinya fenomena diminishing return, di mana penambahan skala usaha tidak lagi meningkatkan laba secara proporsional (Jahan & Islam, 2020).

Meskipun menurut Sembiring et al.,(2024) Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas. Besarnya aset yang dimiliki tidak menjamin efisiensi manajerial dalam mengelola sumber daya. Perusahaan besar bisa saja menghadapi inefisiensi operasional jika pengelolaan tidak optimal. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Janah et al., 2024) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dan pembahasannya, maka kesimpulan mengenai penelitian dengan judul pengaruh likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2024 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia
2. Struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia
3. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia

SARAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan maka saran yang dapat diberikan nantinya dapat menjadi masukan yang terkait penelitian ini, antara lain :

1. Bagi manajemen bank syariah
Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan. Temuan ini dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis agar bank syariah lebih efisien, stabil, dan kompetitif.
2. Bagi pengawas keuangan

Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi stabilitas dan pertumbuhan Bank Syariah. Informasi ini berguna bagi regulator dalam merumuskan kebijakan dan pengawasan yang mendukung perkembangan sektor perbankan syariah.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini membuka ruang bagi studi lanjutan dengan menambahkan variabel baru, menambahkan objek penelitian atau memperluas periode waktu penelitian. Hal ini dapat memperkaya literatur dan memberikan perspektif yang lebih luas mengenai kinerja Bank Syariah.

Keterbatasan

Penelitian ini sudah dilakukan dengan maksimal, namun dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 objek yaitu Bank Syariah Indonesia
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yakni likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data keuangan selama periode februari 2021- desember 2024. Sehingga memperoleh data sebanyak 47 bulan yang dinyatakan kurang optimal dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio (Melati (ed.)). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Adelia, V. B., & Oktafia, R. (2022). Viola Bella Adelia, Renny Oktafia Account. Jurnal Akuntansi, 10(2), 2080–2088.
- Anthonie, P. D., Tulung, J. E., & Tasik, H. H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *EMBA*, 6(2), 610–619.
- Arisanti, P. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018*. 14(1).
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City,Tbk. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>.
- Armalinda. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Assets (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16(2), 111. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v16i2.3411>
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2020). PERAN OPINI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 61–84. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6337>
- Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>

- Chairunisa, S. S., Digdowiseiso, K., & Karyatun, S. (2023). The Effect of Total Assets Turnover, Debt to Assets Ratio, Cash Ratio and Current Ratio on Financial Performance of Companies The Hotel, Restaurant and Tourism Subsector in IDX for The Period 2016-2020. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(3). <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i3.907>
- Erawati, T., Ayem, S., & Tokan, M. M. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Listing di BEI periode 2015-2019)*. www.idx.co.id
- Ermayani; Suryani, Ade Irma; Sari, Maheni Ika; Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (M. Suardi (ed.); Pertama). Penerbit Samudra Biru.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan / Irham Fahmi*.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate periode 2013-2016. *Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74–79.
- Farida, A. N., & Yulazri. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Comprehensive Science*, 3(3).
- Fitriana, A., & Gresya, H. (2021). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Ratio terhadap Nilai Perusahaan*. www.idx.com
- Fitriana, A. S. E. . M. A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Griffin, R. (2021). Fundamentals Of Management (MindTap Course List). In *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* (Vol. 10, Issue 2). Universitas Budi Luhur. <https://doi.org/10.36080/jem.v10i2.1773>
- Gunawan, C., Sudarsi, S., & Aini, N. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Operasional Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020*. 11(1), 31–40.
- Halim, A. (2014). Analisis Laporan Keuangan. In *Samudra Ekonomi dan Bisnis* (978th-602nd– 12th ed., Vol. 10). UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI periode Tahun 2012-2015. *Akuntansi Maranatha, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha*. ISSN 2085-8698 | e-ISSN 2598-4977. [Http://Journal.Maranatha.Edu](http://Journal.Maranatha.Edu), 10(1), 72–84.
- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(2), 84–90. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i2.23743>
- Harsono, I. (2024). The Influence of Risk, Management Quality, Company Size and Bank Liquidity on Banking Financial Performance (2018-2022). *Economics Studies and Banking Journal (DEMAND)*, 1(1), 26–36. <https://doi.org/10.62207/fsvf3e85>
- Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran

- Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan (The Effect of Leverage, Capital Structure, and Company Size on Financial Performance in the Mining Sector Companies). *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>
- Ilahi, B., Jannah, Q. N., & Arifin, L. L. (2021). *Struktur modal dalam perusahaan*. 3(2), 8–14.
- Jahan, N., & Islam, M. A. (2020). Evaluation of Accounting and Market Performance: A Study on Listed Islamic Banks of Bangladesh. *ArXiv Preprint ArXiv:2005.08734*, XLII, 1–24. <https://arxiv.org/abs/2005.08734>
- Janah, F. M., Maryono, & Poerwati, R. T. (2024). Pengaruh SDGs, Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2021). *Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 463–473.
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2). <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891>
- Kasmir. (2013). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan / Kasmir*.
- Keown, A. J., Martin, J. D., & Pett, J. W. (2020). *Foundations of Finance The Logic and Practuce of Financial Management*.
- Koyyimah, A. K., Tanjung, H., & Ayuniyyah, Q. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022. *Syarikah*, 9(1).
- Kusmayadi, D., Abdullah, Y., & Firmansyah, I. (2021). Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Rasio-Rasio Keuangan. In *Jurnal Akuntansi*.
- Lambey, R. (2021). The The Effect Of Profitability, Firm Size, Equity Ownership And Firm Age On Firm Value (Leverage basis): Evidence from the Indonesian Manufacturer Companies. *Archives of Business Research*, 9(1), 128–139. <https://doi.org/10.14738/abr.91.9649>
- Lestari, D. P., & Rani, L. N. (2022). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 559–572. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp559-572>
- Lestari, L. P., Enas, & Faruk, M. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada PT. Mayora Indah Tbk. Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2017)*. 1(3).
- Luhri, A. S. R. N., Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 15–30. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.481>
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaf. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2). <https://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/2730%0Ahttps://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/viewFile/2730/1773>

- Miko, N. U., & Ajagbonna, F. B. (2019). Effect Of Liquidity Management and Profitability Of Listed Manufacturing Firms in Nigeria. In *KSU Research Journal of Accounting and Finance* (Vol. 2, Issue 2). <https://www.researchgate.net/publication/341030454>
- Millah, Z., Luhgianto, & Wahyuningsih, P. (2020). ANALISIS PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(1). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>
- Mubarok, N. R., & Lestari, W. D. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Republik Indonesia Tbk Periode 2019-2021. *Ganeshwara*, 5(1), 1–17.
- Muchlisin Riadi. (2020, April 24). Ukuran perusahaan pengertian jenis kriteria dan indikator. Kajianpustaka.
- Narsaiah, N. (2020). Does Capital Structure Impact On Financial Performance: Evidence From India. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(6).
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sopian, & Indah, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 155–169. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1135>
- Putra, E. A., Susyanti, J., & Hufon, M. (2020). Pengaruh Analisis *Current Ratio* ,*Cash Ratio* ,*Debt To Equity Ratio* (Der), Dan *Total Assets Turnover* (Tato) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2014-2019 Oleh. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 79–93.
- Rahman, M. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 55–68. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i1.25>
- Ramadhianti, V., Septiwidya, W., Juwainah, Septiana, A. D., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Asset. *Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 137–152. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1973>
- Riswan, D., & Martha, L. (2024a). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022*. 2(4), 521–539. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i4.3270>
- Riswan, D., & Martha, L. (2024b). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4), 521–539. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i4.3270>
- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 86–95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>
- Sahir. (2021). *metodologi penelitian*. Kbm Indonesia
- Saputri, Y. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Serta Solvabilitas Pada Pt Bina Karya Nuansa Sejahtera di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*

- (JIAM), 3(4), 1–10.
- Sembiring, S. +, Shalini, W. +, Mahendra, A. +, & Parhusip, T. P. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bei Periode 2020-2022. *JRAK*, 10(2), 158–171.
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023a). *Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 3(2). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2>
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023b). *Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 3(2). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2>
- Sitanggang, agnes veronica, Ramdhani, riyani tri, Gunawan, rizkqi aji, santika, & Ernawati, T. (2021). Pengaruh Laporan Arus Kas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020). *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(4).
- Sudarmanto, E. (2021). *Manajemen Risiko Perbankan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suryani. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*, Vol. 10(No. 1), 19–36.
- Ulfa, T. U., & Wahyu, L. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Pengaruhnya terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 59–68.
- Yuliana, L. A., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *JIAKu Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2, 110. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5>
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111–122. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>
- Zuliyana, S., Karyatun, S., & Digidowiseiso, K. (2023). Analisis Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, and Sales Growth on Company Value for Food and Beverage Companies During the 2015-2021 Period. *Syntax Admiration*, 4(4). <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i4.906>